

**FENOMENA TOXIC MASCULINITY TERHADAP POTRET KEKERASAN
SEKSUAL PADA LAKI-LAKI DI KALANGAN GENERASI Z**
(Studi Fenomenologi Pelajar dan Mahasiswa di Kota Bandung)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh :
Nada Syifa Sulthanah Khairunnisa
NIM. 1909508

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**FENOMENA TOXIC MASCULINITY TERHADAP POTRET KEKERASAN
SEKSUAL PADA LAKI-LAKI DI KALANGAN GENERASI Z**
(Studi Fenomenologi Pelajar dan Mahasiswa di Kota Bandung)

Oleh :

Nada Syifa Sulthanah Khairunnisa

1909508

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syaratmemperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia

@Nada Syifa Sulthanah Khairunnisa 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2023

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh di perbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, di *foto copy*, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

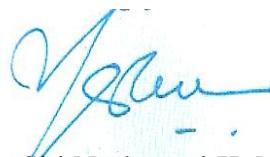
LEMBAR PENGESAHAN

NADA SYIFA SULTHANAH KHAIRUNNISA

**FENOMENA *TOXIC MASCULINITY* TERHADAP POTRET KEKERASAN
SEKSUAL PADA LAKI-LAKI DI KALANGAN GENERASI Z**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I,



Prof. Dr. Siti Nurbayani K, M.Si

NIP. 197007111994032002

Pembimbing II,



Fajar Nugraha Asyahidda, M.Pd

NIP. 020150219920215101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Desember 2023

Tempat : FPIPS

Panitia ujian sidang terdiri atas,

Ketua : Dekan FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia
Prof. Dr. H. Agus Mulyana, M. Hum.
NIP. 196608081991031002

Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Dr. Wilodati, M.Si.
NIP. 196801141992032002

Penguji I



Dr. Wilodati, M. Si
NIP. 196801141992032002

Penguji II



Dr. Mirna Nur Alia Abdullah, S.Sos., M.Si
NIP. 198303122010122008

Penguji III



Abdul Azis S.Pd., M.Pd
NIP. 920200119921114101

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**FENOMENA TOXIC MASCULINITY TERHADAP POTRET KEKERASAN SEKSUAL PADA LAKI-LAKI DI KALANGAN GENERASI Z**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya seni ini.

Bandung, Desember 2023

Yang membuat pernyataan,



Nada Syifa Sulthanah Khairunnisa
NIM. 1909508

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat yang diberikan-Nya. Tak lupa Shalawat serta salam semoga selalu tersurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman nanti.

Alhamdulillahi rabbil 'alamin atas semua nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga skripsi ini yang berjudul "**FENOMENA TOXIC MASCULINITY TERHADAP POTRET KEKERASAN SEKSUAL PADA LAKI-LAKI DI KALANGAN GENERASI Z**" dapat penulis selesaikan. Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dari pihak yang telah membantu dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pikirannya. Skripsi ini penulis susun sebagai kewajiban dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Semoga penelitian skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan juga pengalaman bagi pembaca. Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulis, penulis yakin masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan skripsi ini.

Bandung, Desember 2023

Penulis,

Nada Syifa Sulthanah K

NIM. 1909508

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis sadar bahwa dalam penyusunan skripsi ini, terdapat banyak kekurangan, hambatan dan kesulitan. Namun, atas bantuan, dukungan, bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Zat Yang Maha Sempurna Allah SWT yang telah memberikan anugerah terindah dalam menyelesaikan kripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia
3. Prof. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku dekan Fakultas Pendidikan Pengetahuan Ilmu Sosial.
4. Dr. Wilodati, M.Si. Selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Sosiologi yang selalu mendukung segala bentuk usaha yang dilakukan mahasiswa.
5. Sekretaris Program Studi Pendidikan Sosiologi yang selalu mendukung segala kegiatan yang diadakan mahasiswa.
6. Prof. Dr. Siti Nurbayani K, M.Si. Selaku dosen pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan pengertian serta memberikan masukan dan arahannya dalam proses penulisan skripsi.
7. Fajar Nugraha A, M.Pd. Selaku dosen pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan pengertian serta memberikan motivasi yang luar biasa terhadap anak-anak yang dibimbingnya.
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Sosiologi yang selalu membantu dan membimbing penulis selama 4 tahun menempuh pendidikan di

UPI. Semoga segala bentuk bantuan dan rangkuluan hangat yang selalu bapak dan ibu berikan dapat dibalas oleh Alla SWT.

9. Kedua orang tua dan adik yang penulis sayangi, yaitu Bapak Yaya Hermanto, Ibu Neng Nurhayati dan Luthfi Naufal Alfareza yang selalu mencerahkan kasih sayangnya dengan memberikan perhatian juga pengertian tiada henti kepada penulis. Terutama ibu yang selalu menjadi panutan bagi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih sabar, kuat, dan berani menghadapi berbagai tantangan. Bapak, ibu, dan Luthfi skripsi ini penulis persembahkan untuk kalian. Semoga kalian bangga dengan apa yang sudah penulis capai. Semoga penulis bisa selalu menjadi bagian dari sumber kebahagiaan Bapak, Ibu, dan Luthfi.
10. Tante, om, ua, dan kakak yang selalu memberikan support dan doa'nya, semoga kalian semua senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan serta mendapatkan pahala kebaikan dan balasan yang terbaik dari Allah SWT.
11. Adik sepupu tersayang yaitu Siska Kurniawati, Nisrina Aulia Sofyan, Safira Danisha Putri yang selalu memberikan motivasi dan dukungan yang luar biasa, semoga Allah senantiasa memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah kalian berikan.
12. Sepupu tersayang Fachrul Nazar Nugraha yang selalu memberikan waktunya untuk healing disaat stress mengerjakan skripsi melanda. Semoga segala kebaikan ajay senantiasa menjadi kebekahan dan mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.
13. Untuk sahabat tersayang Nabilah Nurul Auliya terimakasih telah menjadi *partner* berkeluh kesah selama ini, partner healing ketika stress melanda. Terima kasih atas supportnya. Semoga kita selalu diberikan rezeki kesehatan, waktu dan kelancaran dalam setiap langkah karena banyak hal yang belum kita explore, sehingga agenda kita menumpuk.
14. Untuk sahabat tersayang Daffa Ivand Dharu, yang selalu memberikan motivasi semangat dan energi positif bagi penulis sejak zaman SMA sampai sekarang. Terima kasih sudah menjadi pendengar setia keluh kesah penulis selama ini. Semoga segala kebaikan yang Daffa berikan kepada penulis dapat membawa beribu kebahagiaan di kehidupan Daffa.

15. Untuk sahabat tersayang Deviranti, yang selalu mendukung dan membantu penulis saat melakukan penelitian, memberikan motivasi dan semangat dan energi positif bagi penulis. Terima kasih selalu menjadi pendengar setia dikala keluh kesah penulis. Semoga segala kebaikan yang Devi berikan kepada penulis dapat membawa beribu kebahagiaan di kehidupan devi.
16. Dwi Alfina Damayanti, yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta setia menemani perjalanan penulis selama berkuliah di UPI. Terima kasih sudah menerima penulis dengan apa adanya. Semoga segala kebaikan yang Dwi berikan kepada penulis dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT.
17. Putri Febrianty Efendi, Nadiyah Liddyni, Arini Wijayanti, Annisa Fitri Ramadhanti, Yulianti Ratna Dewi. Terima kasih telah mau berteman dari awal perkuliahan sampai sekarang, menjadi bagian dari perjalanan perkuliahan yang terasa jungkir baliknya. Sukses terus untuk kedepannya gaes.
18. Teman-teman Pendidikan Sosiologi UPI angkatan tahun 2019. Terima kasih telah mewarnai 4 tahun kebersamaan di dunia perkuliahan. Terima kasih sudah menjadi angkatan yang menyenangkan bagi penulis. Semoga setiap langkah baik di kehidupan teman-teman dilancarkan oleh Allah SWT.
19. Kepada semua informa yang telah mau meluangkan waktunya untuk penulis wawancarai. Terima kasih atas kesediaan kalian untuk dapat ditulis dalam penelitian ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Atas segala dukungan dan bantuannya, Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang teramat dalam, melainkan doa semoga amal dan hanya Allah SWT yang dapat membalas kebaikan dan ketulusan dari kalian semua.

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan dampak budaya patriarki terhadap laki-laki, dengan fokus pada persepsi mereka terhadap maskulinitas dan *Toxic masculinity*. Budaya patriarki yang melekat dalam masyarakat menciptakan sekat-sekat gender, memunculkan norma-norma maskulinitas yang kaku, dan membawa konsekuensi berupa *Toxic masculinity*. Budaya maskulinitas dalam sistem patriarki di Indonesia menghasilkan peran gender yang kaku, memaksa laki-laki untuk menunjukkan sifat-sifat tertentu, dan mengakibatkan *Toxic masculinity* yang dapat menyebabkan dampak negatif, termasuk kekerasan seksual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap *toxic masculinity*; 2) bagaimana persepsi masyarakat terhadap kekerasan seksual terhadap laki-laki; 3) bagaimana *toxic masculinity* dapat mempengaruhi kekerasan seksual terhadap laki-laki. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode fenomenologi. Informan penelitian ini berasal dari generasi Z dengan jumlah 9 orang yang didapatkan berdasarkan kriteria yang telah disusun. Informasi diperoleh melalui observasi, dan wawancara baik secara *online* maupun *offline*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemahaman generasi Z terhadap kekerasan seksual pada laki-laki diuraikan melalui definisi kekerasan seksual dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa: 1) Budaya patriarki, memberikan dampak negatif yang, menciptakan ketidaksetaraan, ketidakadilan gender, dan mendorong munculnya *Toxic masculinity*. 2) Ada tiga aspek dalam mendefinisikan kekerasan seksual pada laki-laki yaitu perilaku, situasional, dan legalitas. 3) Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Toxic masculinity* dalam kekerasan seksual pada laki-laki yaitu mencakup aspek pekerjaan, dan juga aspek sifat laki-laki yang lebih *feminin*.

Kata Kunci : *Toxic masculinity*, Kekerasan Seksual, Korban Laki-laki.

ABSTRACT

This research describes the impact of patriarchal culture on men, focusing on their perceptions of masculinity and *toxic masculinity*. The patriarchal culture inherent in society creates gender barriers, gives rise to rigid norms of masculinity, and brings consequences in the form of *toxic masculinity*. The culture of masculinity in the patriarchal system in Indonesia produces rigid gender roles, forces men to demonstrate certain traits, and results in *toxic masculinity*, which can cause negative impacts, including sexual violence. The aims of this research are to: 1) find out how society perceives *toxic masculinity*; 2) what is society's perception of sexual violence against men; and 3) how *toxic masculinity* can influence sexual violence against men. This research uses qualitative research with phenomenological methods. The informants for this research came from generation Z, with a total of nine people who were obtained based on the criteria that had been prepared. Information was obtained through observation and interviews, both *online* and *offline*. The results of this research show that generation Z's understanding of sexual violence against men is described through the definition of sexual violence and the factors that influence it. The results of this research found that: 1) patriarchal culture has a negative impact, creating inequality, gender injustice, and encouraging the emergence of *toxic masculinity*. 2) There are three aspects to defining sexual violence against men: behavioral, situational, and legal. 3) There are several factors that influence *toxic masculinity* in sexual violence against men, including aspects of work and also aspects of men's more *feminine* nature.

Keywords: *Toxic masculinity, Sexual Violence, Male Victims.*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| UCAPAN TERIMA KASIH | ii |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.5 Struktur Organisasi Skripsi..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 <i>Toxic masculinity</i> dan Kekerasan Seksual : Konstruksi Sosial..... | 8 |
| 2.2 Performativitas Gender..... | 10 |
| 2.3 Relasi Kuasa | 16 |
| 2.4 Konstruksi Realitas..... | 18 |
| 2.5 Penelitian Terdahulu | 23 |
| 2.6 Kerangka Berpikir | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 33 |
| 3.1 Design Penelitian | 33 |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 33 |
| 3.3 Subjek dan Objek Penelitian | 34 |
| 3.3.1 Subjek Penelitian..... | 34 |
| 3.3.2 Objek Penelitian | 34 |
| 3.4 Sumber Data | 34 |
| 3.4.1 Sumber Data Primer | 34 |
| 3.4.2 Sumber Data Sekunder | 35 |

| | |
|---|-----------|
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| 3.5.1 Observasi | 35 |
| 3.5.2 Wawancara | 35 |
| 3.5.3 Telaah Dokumen | 36 |
| 3.6 Validasi Data | 36 |
| 3.6.1 Triangulasi Data | 37 |
| 3.6.2 Pengecekan Teman Sejawat | 37 |
| 3.7 Metode Analisis Data | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 39 |
| 4.1 Pelaksanaan Penelitian | 39 |
| 4.1.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian..... | 39 |
| 4.1.2 Subyek Penelitian | 40 |
| 4.2 Hasil Penelitian..... | 42 |
| 4.2.1 Perspektif Generasi Z Mengenai Maskulinity dan <i>Toxic masculinity</i> | 42 |
| 4.2.2 Persepsi Generasi Z Terhadap Kekerasan Seksual Pada Laki-laki. | 46 |
| 4.2.3 Dampak <i>Toxic masculinity</i> Terhadap Kekerasan Seksual Pada Laki-laki. | 52 |
| 4.3 Pembahasan..... | 59 |
| 4.3.1 Perspektif Generasi Z Mengenai Maskulinitas dan <i>Toxic masculinity</i> | 59 |
| 4.3.2 Persepsi Generasi Z Terhadap Kekerasan Seksual Pada Laki-laki. | 62 |
| 4.3.3 Dampak <i>Toxic masculinity</i> Terhadap Kekerasan Seksual Pada Laki-laki. | 66 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI | 80 |
| 5.1 Simpulan | 80 |
| 5.2 Implikasi | 81 |
| 5.3 Rekomendasi | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 83 |
| LAMPIRAN..... | 87 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 1 Waktu dan Lokasi Penelitian | 40 |
| Tabel 4. 2 Data Informan 1 | 40 |
| Tabel 4. 3 Data Informan 2 | 40 |
| Tabel 4. 4 Data Informan 3 | 41 |
| Tabel 4. 5 Data Informan 4 | 41 |
| Tabel 4. 6 Data Informan 5 | 41 |
| Tabel 4. 7 Data Informan 6 | 41 |
| Tabel 4. 8 Data Informan 7 | 41 |
| Tabel 4. 9 Data Informan 8 | 42 |
| Tabel 4. 10 Data Informan 9 | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir | 32 |
| Gambar 3. 1 Skema Alur Uji Validasi Data Menggunakan Triangulasi..... | 37 |
| Gambar 3. 2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 SK Pembimbing..... | 87 |
| Lampiran 2 Kisi-kisi Penelitian | 88 |
| Lampiran 3 Pedoman Wawancara | 93 |
| Lampiran 4 Transkrip Wawancara..... | 95 |
| Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup..... | 135 |

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Adolph, R. (2016). *Butler Matters Judith Butler's Impact on Feminist and Queer Studies*.
- Butler, J. (2008). *Sexual Politics, Social Change and the Power of the Performative*.
<https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9780203931905/judith-butler-gill-jagger>
- Butler, J. (2021). *Excitable Speech*. *Excitable Speech*.
<https://doi.org/10.4324/9781003146759>
- BUTLER, J. (2002). *Gender Trouble: Tenth Anniversary Edition* (2nd ed.). Routledge.
- Mark McGlashan, J. M. (1967). *TOXIC MASCULINITY* (Men, Meaning, and Digital Media). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Dasar Metodologi Penelitian, 1–109.
- Tyler, M. (2019). Judith Butler and Organization Theory. In *Judith Butler and Organization Theory*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315164335>

2. Artikel dan Jurnal

- Angga Ferdian. (2018). *Toxic masculinity Represented By Patrick Bateman in Mary Harron'S American Psycho*. <Http://Eprints.Undip.Ac.Id/>, 12.
- Bowman, P. (2020). In toxic hating masculinity: MMA hard men and media representation. *Sport in History*, 40(3), 395–410.
<https://doi.org/10.1080/17460263.2020.1756394>
- Davies, M., & Rogers, P. (2006). Perceptions of male victims in depicted sexual assaults: A review of the literature. In *Aggression and Violent Behavior* (Vol. 11, Issue 4, pp. 367–377). <https://doi.org/10.1016/j.avb.2006.01.002>
- de Boise, S. (2019). Editorial: is masculinity toxic? *Norma*, 14(3), 147–151.
<https://doi.org/10.1080/18902138.2019.1654742>
- Demars, R. (2021). *Male Victims of Interpersonal Abuse: How to Best Break the Barriers and Toxic masculinity Men Encounter When Seeking Services and Suggested Guidelines for Agencies When Offering Services to Men*. 6.
- Diaz, J. (2021). *How Gender Formation Can Inform Best Practices for Combating Toxic masculinity*.
- DeGue, S., Holt, M. K., Massetti, G. M., Matjasko, J. L., Tharp, A. T., & Valle, L. A. (2012).

- Looking Ahead Toward Community-Level Strategies to Prevent Sexual Violence. *Journal of Women's Health*, 21(1), 1–3. <https://doi.org/10.1089/jwh.2011.3263>
- de Heer, B., & Jones, L. (2017). Measuring Sexual Violence on Campus: Climate Surveys and Vulnerable Groups. *Journal of School Violence*, <https://doi.org/10.1080/15388220.2017.1284444>
- Dills, J., Fowler, D., Payne, G. (2016). Sexual Violence on Campus: Strategies for Prevention. Atlanta, GA: National Center for Injury Prevention and Control, Centers for Disease Control and Prevention.
- Dwiyanti, fiana. (2014). Pelecehan Seksual Pada Perempuan Di Tempat Kerja (Studi Kasus Kantor Satpol PP Provinsi DKI Jakarta). *Kriminologi Indonesia*, 10, 1–8. <https://core.ac.uk/download/pdf/298620269.pdf>
- Emily Boulos, N. D. (2016). *Toxic masculinity Explication: A YouTube Analysis*.
- Fadhil Fikri Ramdani, M., Valent Irene Cahya Putri, A., & Ararya Daffa Wisesa, P. (2022a). Realitas *Toxic masculinity* Di Masyarakat. *Universitas Negeri Surabaya*, 2022, 230.
- Fadhillah, R. N., Arief, M., & ... (2023). Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Terhadap Kasus Kekerasan Seksual Penyanyi Dikta. ... *Mahasiswa* ..., 994–999. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/semakom/article/download/2685/1394>
- Faida, N. N. (2020). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (P2Tp2a) Kota Bogor Tahun 2017-2019*.
- Fazli Khalaf, Z., Low, W. Y., Ghorbani, B., & Merghati Khoei, E. (2013). Perception of masculinity amongst young Malaysian men: A qualitative study of university students. *BMC Public Health*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/1471-2458-13-1062>
- Firdiyogi, N. U. R. (2022). *KONSTRUKSI SOSIAL MASKULINITAS POSITIF DAN KESEHATAN MENTAL*.
- Hadi, Abd., Asrori, & Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi. In *Banyumas : CV. Pena Persada*.
- Hariyanto. (2009). GENDER DALAM KONSTRUKSI MEDIA. *Jurnal Komunika Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2), 167–183.
- Hollander, J. A. (2016). The importance of self-defense training for sexual violence prevention. *Feminism & Psychology*, 26(2), 207–226. <https://doi.org/10.1177/0959353516637393>
- Indrayana, M. T. (2017). Profil Kasus Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak yang Diperiksa di Rumah Sakit Bhayangkara Dumai (2009-2013). *Jurnal Kesehatan Melayu*, 1(1), 9. <https://doi.org/10.26891/jkm.v1i1.2017.9-13>

- Ismail, Z. (2020). Gerakan Women'S March Dan Kebijakan Kesetaraan Gender Di Indonesia; Reality or Claim? *Raheema*, 7(2), 30–47.
<http://jurnalainpontianak.or.id/index.php/raheema/article/view/1685>
- Jessup-Anger, J., Lopez, E., & Koss, M. P. (2018). History of Sexual Violence in Higher Education. New Directions for Student Services, <https://doi.org/10.1002/ss.20249>
- Jina, R., Thomas, L S. (2013). Health consequences of sexual violence against women. Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology, 27(1), 15-26.
<https://doi.org/10.1016/j.bpobgyn.2012.08.012>.
- Jufanny, D., & Girsang, L. R. M. (2020). *Toxic masculinity* Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film “ Posesif ”). *Jurnal Semiotika*, 14(1), 8–23.
- Khavifah, N., Lubis, F. O., & Oxygentri, O. (2022). *Konstruksi Sosial Stereotip Laki-Laki Feminin (Studi Kasus Pada Laki-laki Feminin di Kabupaten Karawang)*. 8(November), 510–518.
- Kirana, T. R. (2023). *Analisis Pengalaman Mahasiswa Laki-Laki Sebagai*. 12(2), 241–250.
- Kirana, T. R., Refti, D., & Listyani, H. (n.d.). *ANALISIS PENGALAMAN MAHASISWA LAKI-LAKI SEBAGAI KORBAN PELECEHAN SEKSUAL* (Vol. 12, Issue 2).
- Kurnianingsih, S. (2020). PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN DI TEMPAT KERJA. *Understanding Housing Defects*, 2, 257–279.
<https://doi.org/10.4324/9780080936826-18>
- Latumaerissa, D. (2020). Kajian Kriminologi Terhadap Kekerasan Yang Dilakukan Oleh Perempuan di Kota Ambon. *JURNAL BELO*, 5(2), 57–73.
<https://doi.org/10.30598/belovol5issue2page57-73>
- Martinez, M. (2021). *Toxic masculinity: An Outcome of Colonialism and its Effects on the Latinx/Chicanx LGBTQ+ Community*. *McNair Research Journal SJSU*, 17.
<https://doi.org/10.31979/mrj.2021.1711>
- Mas'udah, S. (2022). The Meaning of Sexual Violence and Society Stigma Against Victims of Sexual Violence. *Society*, 10(1), 1–11.
<https://doi.org/10.33019/society.v10i1.384>
- Mita, R. (2015). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. In *Jurnal Ilmu Budaya* (Vol. 11, Issue 2, pp. 71–79).
- Nugraha, R. A., & Subaidi, S. (2022). Kekerasan Seksual dalam Perspektif Dominasi Kuasa. *IJouGS: Indonesian Journal of Gender Studies*, 3(1), 21–31.
<https://doi.org/10.21154/ijougs.v3i1.3694>

- OKTAVIANI, V. (2017). SOSIALISASI PERBEDAAN DAN PERAN GENDER TERHADAP SISWA/SISWI MADRASAH IBTIDAIYAH MATHLAUL ANWAR NAGROG CIAMPEA BOGOR. In *A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano.*
- Parwitaningsih, M.Si H.I. Bambang Prasetyo, M. S. (2019). *PENERAPAN KESETARAAN GENDER MELALUI SOSIALISASI DALAM KELUARGA.*
- Pearson, E. (2019). Extremism and *toxic masculinity*: The man question re-posed. *International Affairs*, 95(6), 1251–1270. <https://doi.org/10.1093/ia/iiz177>
- Rahayu, N. T. (2008). HUBUNGAN ANTARA KESADARAN KESETARAAN GENDER PADA LAKI-LAKI DEWASA AWAL DAN TINDAK PELECEHAN SEKSUAL TERHADAP PEREMPUAN. *Ph.D. Thesis, Central-South University of Technology, China*, 76(3), 61–64.
- Ridho, M. R., Riza, M., Hakim, T., & Khasanah, U. (2022). Diskriminasi Laki-Laki Sebagai Korban Kekerasan Seksual Perspektif Kesetaraan Gender. *Adliya: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, 16(1), 21–42.
<https://doi.org/10.15575/adliya.v16i1.18021>
- Russell, W. (2007). *Conflict-related sexual violence against men and boys.* <https://www.researchgate.net/publication/260002638>
- Ure, C. (n.d.). *Mass Shootings: The Result of Toxic masculinity.*
- Warmiyati, M. T., Wijayanti, S. H., & Darmoyo, S. (2018). Pemahaman Tentang Sosialisasi Gender Pada Siswa Sma Di Jakarta. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 2(1), 411. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v2i1.1718>
- Wikström, M. C. (2019). Gendered Bodies and Power Dynamics: The Relation between *Toxic masculinity* and Sexual Harassment. *Granite Journal*, 3(2), 28–33.